

Article

Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Seks Bebas pada Remaja di SMK Negeri 9 Pangkep Tahun 2023

Sri Ayu Nata¹, Nurdalifah², Nopiyanti³, Rusmawati⁴

¹⁻⁴Akademi Kebidanan Aisyah Kabupaten Pangkep

SUBMISSION TRACK

Received: July 24, 2023

Final Revision: August 15, 2023

Available Online: August 18, 2023

KEYWORDS

knowledge, attitude and behavior of free sex

CORRESPONDENCE

Phone: 085242004416

E-mail: sriayunata89@gmail.com

ABSTRACT

Free sex behavior is any behavior that is driven by the desire to have free sex either with the opposite sex or the same sex. This behavior ranges from feelings of attraction to dating, courtship and sexual relations.

The research objective was to determine the relationship between knowledge and attitudes towards free sex behavior in adolescents at SMK Negeri 9 Pangkep in 2023.

This type of research is quantitative research with analytical surveys and surveys (Cross Sectional). Cross sectional is a technique of collecting data, observing and sampling simultaneously to analyze the dynamics of correlated risk variables and their consequences, with a sample of 89 respondents at SMK Negeri 9 Pangkep in 2023. The relationship between variables was tested using the Chi-Square test with a significant value ($\alpha = 0.05$).

The results showed that there was a significant relationship between knowledge $p = 0.000$ and attitude $p = 0.000$ towards free sex behavior in adolescents at SMK Negeri 9 Pangkep in 2023.

I. INTRODUCTION

Masa remaja adalah tahap antara kanak-kanak dan dewasa. Menurut WHO (*World Health Organization*), menyatakan bahwa remaja dapat berusia antara 12-24 tahun. Namun, dalam hal pelaksanaan program Kementerian Kesehatan yaitu yang belum menikah dan berusia 10-19 tahun (Putri, 2021).

Seks bebas merupakan perilaku yang dilakukan luar nikah yang dimotivasi oleh rayuan seksual yang diarahkan pada tipe orang yang berbeda atau identik. Pelecehan seksual merupakan masalah sosial yang menjadi semakin lazim di kalangan masyarakat, tidak hanya lazim negara-negara kaya, tetapi juga negara-negara berkembang (Kamalah, 2021).

Perilaku seks bebas adalah kebiasaan yang tidak bisa tidak kita lakukan secara teratur. Dalam pola tingkah laku manusia yang berbeda sebagai makhluk sosial, yang berarti bahwa manusia hidup berdampingan dan bergantung satu sama lain, perilaku seks bebas merupakan faktor yang paling signifikan. Remaja terlibat dalam seks bebas karena hubungan manusia (Pardede, 2021).

Berhubungan seks dengan banyak pasangan, baik secara vaginal, oral, atau anal. Apabila ini tidak segera ditangani, maka dapat menimbulkan konsekuensi kesehatan reproduksi yang serius, seperti kemandulan, kebutuhan pada bayi baru lahir, dan bahkan kematian. Penyakit menular seksual adalah *gonore*, *sifilis*, *herpes genital*, kondiloma dan lain-lain (Utami, 2020).

Menurut WHO, ada 12 juta wanita berusia antara 15 sampai 19 Tahun kelahiran tiap Tahun pada 2019, sebagian besar di negara miskin serta menengah. Selain itu, di Inggris Raya, hampir 3,9 juta orang berusia antara 15

sampai 19 tahun menjalani aborsi tidak aman setiap tahun. Pada tahun 2020, terdapat sekitar 10 juta kehamilan yang tidak direncanakan terjadi setiap tahun di negara-negara berkembang di kalangan remaja yang belum kawin di berumur 15-19 Tahun (Marzuki, 2021).

Di Indonesia antara usia 15-17 tahun, sekitar 4,5% wanita mengaku telah melakukan hubungan seks pranikah pada tahun 2018. Kencan pertama untuk remaja berusia 15 hingga 19 tahun kebanyakan terjadi antara usia 15-17 tahun. Sekitar 33,3% anak perempuan dan 34,5% anak laki-laki mulai hamil antara usia 15 sampai 19 tahun. Mereka dianggap kurang memiliki keterampilan hidup yang diperlukan usia muda ini, yang menempatkan mereka pada bahaya berpartisipasi dalam perilaku kencan yang berbahaya, seperti seks pranikah. (Andriani, 2022).

Di Indonesia, hingga 543.100 orang yang terinfeksi HIV pada tahun 2020, dengan total 29.557 orang infeksi baru dan 30.137 kematian. Pada tahun 2021, 36.902 kasus HIV positif dilaporkan. Meskipun jumlah kasus AIDS baru menurun, pada tahun 2021 tercatat 5.750 kasus. Proporsi kasus HIV/AIDS pada kelompok laki-laki 2 kali lebih tinggi dibandingkan kelompok perempuan. Sebagian besar kasus HIV/AIDS saat ini berada di kelompok usia 15-49 tahun (Profil Kesehatan Indonesia, 2021).

Menurut data SDKI tahun 2019, diperoleh hasil bahwa perilaku seksual remaja saat berpacaran meliputi pegangan tangan 75,1%, pelukan 49,5%, mencium bibir 32,9%, raba 21,5% dan berinteraksi dengan teman 54,8% (Mursalim, 2021).

Dalam laporan SKAP 2018, disebutkan bahwa Provinsi Sulawesi Selatan menemukan sejumlah remaja

pria yang terlibat dalam aktivitas hubungan intim sebelum menikah sebesar 3,2%, sedangkan remaja wanita sebanyak 1,3%. Menurut laporan SKAP tahun 2019, terdapat sejumlah remaja remaja laki-laki (3,3) yang terlibat dalam aktivitas seks sebelum pernikahan, sementara remaja perempuan tidak ada yang terdeteksi terlibat dalam hal tersebut (0,0%). Terdapat peningkatan kecil dalam jumlah remaja laki-laki yang terlibat dalam aktivitas seksual dari tahun 2018 hingga tahun 2019 (Ansar, 2021).

Data pernikahan dini Tahun 2020 sebanyak 210 orang di Kabupaten Pangkep, 226 orang di tahun 2021 dan 185 orang di tahun 2022 (DP3KKB, 2023).

Menurut penelitian Pratiwi dan Hari, ada sangkutan yang substansial jarak kesadaran akan kespro dan perilaku seks bebas. Dalam penelitiannya, Pratiwi dan Hari menemukan bahwa remaja dengan pengetahuan rendah (15,1%) memiliki resiko seks yang tidak diinginkan lebih tinggi dari pada remaja dengan pengetahuan sedang (7,2%) serta pengetahuan luas (5,2%).

Berdasarkan observasi awal di SMK Negeri 9 Pangkep, diketahui bahwa perilaku berpacaran sudah menjadi hal yang biasa karena mereka sudah tidak malu lagi berpacaran di tempat umum. Terdapat hal yang dapat memenuhi ini, diantaranya ialah dengan memahami konsekuensi yang mungkin terjadi, terutama pada remaja perempuan yang dapat mengalami kehamilan pada usia remaja dan menimbulkan risiko yang berbeda. Beberapa siswa mencatat dilakukan pelanggaran. Misalnya menonton video porno di saat pelajaran atau istirahat.

Berdasarkan dari uraian diatas peneliti tertarik untuk mengkaji "Hubungan Pengetahuan dan Sikap

Terhadap Perilaku Seks Bebas pada Remaja di SMK 9 Negeri Pangkep Tahun 2023".

II. METHODS

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan sistematis tujuan mempelajari fenomena yang melibatkan pengumpulan data yang dapat diproses menggunakan komputer, matematika, atau teknik statistik (Ramadhan, 2021).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan survey analitik dan survei (*Cross Sectional*). *Cross sectional* adalah teknik yang secara bersamaan (*point time approach*) mengumpulkan data, mengamati, dan mengambil sampel untuk menganalisis dinamika variabel risiko yang berkorelasi dan konsekuensinya. Akhirnya, setiap subjek penelitian hanya melihat satu kali, dan faktor atau ciri topik bervariasi selama penelitian berlangsung. Ini tidak berarti bahwa semua subjek dilacak secara bersamaan (Vionalita, 2020). Dalam hal ini, studi *cross sectional* di SMK Negeri 9 Pangkep mencoba melihat hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang perilaku seks bebas di kalangan remaja.

III.RESULT

Tabel 1. Analisis Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Seks Bebas Di SMK Negeri 9 Pangkep Tahun 2023

Pengetahuan	Perilaku Seks Bebas				Total		Nilai p-value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Cukup	1	1.4	69	98.6	70	100	0.000
Kurang	10	52.6	9	47.4	19	100	
Jumlah	11	12.4	78	87.6	89	100	

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 70 responden yang memiliki pengetahuan cukup berperilaku seks bebas sebanyak 1 orang (1.4%) dan yang tidak berperilaku seks bebas sebanyak 69 orang (98.6%) sedangkan dari 19 responden yang memiliki pengetahuan kurang yang berperilaku seks bebas sebanyak 10 orang (52.6%) dan yang tidak berperilaku seks bebas sebanyak 9 orang (47.4%).

Berdasarkan hasil analisa statistik dengan menggunakan uji *Fisher's Exact Test (Asymp Sig 2-sided)* diperoleh nilai $p = 0.000$ dimana $p < \alpha$ ($\alpha = 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap perilaku seks bebas di SMK Negeri 9 Pangkep Tahun 2023.

Tabel 2. Analisis Hubungan Sikap Terhadap Perilaku Seks Bebas Di SMK Negeri 9 Pangkep Tahun 2023

Sikap	Perilaku Seks Bebas				Total		Nilai p-value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Positif	3	4.3	66	95.7	69	100	0.000
Negatif	8	40	12	60	20	100	
Jumlah	11	12.4	78	87.6	89	100	

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memiliki sikap positif berperilaku seks bebas sebanyak 3 orang (4.3%) dan yang tidak berperilaku seks bebas sebanyak 66 orang (95.7%) sedangkan dari 20 responden yang memiliki sikap negatif yang berperilaku seks bebas yaitu 8 orang (40%) dan yang tidak berperilaku seks bebas yaitu 12 orang (60%).

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan nilai *Fisher's Exact Test (Asymp Sig 2-sided)* diperoleh nilai $p =$

0.000 dimana $p < \alpha$ ($\alpha = 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sikap terhadap perilaku seks bebas di SMK Negeri 9 Pangkep Tahun 2023.

IV. DISCUSSION

Hubungan pengetahuan terhadap perilaku seks bebas

Pengetahuan adalah hasil dari "mengetahui" dan tercipta setelah orang melakukan penginderaan suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Menurut Sarwono dalam penelitian Sembiring, 2020, kurangnya pengetahuan mempengaruhi kesehatan reproduksi ketika remaja yang sudah mulai matang secara seksual mengalami kesulitan untuk mengontrol rangsangan yang dapat membuat mereka melakukan perilaku seks bebas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 70 responden yang memiliki pengetahuan cukup berperilaku seks bebas sebanyak 1 orang (1.4%) dan yang tidak berperilaku seks bebas sebanyak 69 orang (98.6%) sedangkan dari 19 responden yang memiliki pengetahuan kurang yang berperilaku seks bebas yaitu 10 orang (52.6%) dan tidak berperilaku seks bebas yaitu 9 orang (47.4%).

Dari hasil uji statistic diperoleh nilai $p = 0.000$ dimana $p < \alpha$ ($\alpha = 0.05$) hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan terhadap perilaku seks bebas pada remaja di SMK Negeri 9 Pangkep Tahun 2023.

Hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan hasil penelitian Rezkiati yang melaporkan adanya hubungan pengetahuan terhadap perilaku seks bebas dengan nilai $p = 0.000$ (<0.05) (Rezkiati, 2020). Hasil penelitian sesuai

dengan hasil survey awal, dimana terjadi penyimpangan pengetahuan tentang perilaku seks bebas, rasa keingintahuan yang kuat membuat beberapa siswa menyimpan video porno di handphone mereka.

Perilaku seks bebas sangat dipengaruhi oleh keyakinan yang memperkuat faktor-faktor yang mempengaruhi seks bebas seorang remaja, karena dilatar belakangi oleh rasa ingin tahu yang besar untuk mencoba hal-hal yang belum diketahuinya. Ini tersebut biasanya merupakan ciri masa remaja, dimana remaja ingin mengetahui banyak hal yang dapat dipuaskan dan dipenuhi melalui pengalamannya sendiri.

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori Lawrence Green dalam teorinya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku. Secara teori, perubahan perilaku mengikuti tahapan-tahapan tersebut di atas, yaitu melalui proses perubahan, pengetahuan dan sikap.

Beberapa penelitian telah menunjukkan menurut Notoatmodjo hal tersebut, namun penelitian lain juga menunjukkan bahwa proses tersebut tidak selalu seperti teori diatas, meskipun dalam praktek sehari-hari seharusnya terjadi. Artinya seseorang itu positif walaupun pengetahuannya dan sikapnya masih negatif. Praktik atau data perilaku yang paling akurat dapat diperoleh melalui observasi. Namun dapat juga dilakukan melalui wawancara atau dengan mengingat kembali perilaku yang dilakukan responden beberapa waktu yang lalu.

Hal ini membuat remaja lebih mengenal berbagai media. Terkadang informasi yang diterima menyesatkan dan tidak lengkap. Ini bahkan lebih berbahaya daripada ketidaktahuan sama sekali, tetapi ketidaktahuan sama sekali juga berbahaya. Setengah pengetahuan tidak

hanya mendorong remaja untuk mencobanya, tetapi juga menimbulkan kesalahpahaman.

Hubungan sikap terhadap perilaku seks bebas

Sikap adalah pendapat atau penilaian orang atau responden tentang kesehatan, dan penyakit serta faktor resiko kesehatan. Sikap adalah suatu sindrom atau sekumpulan gejala sebagai tanggapan terhadap suatu stimulasi atau objek sedemikian rupa sehingga sikap tersebut disertai dengan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala psikologis lainnya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memiliki sikap positif berperilaku seks bebas sebanyak 3 orang (4.3%) dan yang tidak berperilaku seks bebas sebanyak 66 orang (95.7%) sedangkan dari 20 responden yang memiliki sikap negatif yang berperilaku seks bebas sebanyak 8 orang (40%) dan yang tidak berperilaku seks bebas sebanyak 12 orang (60%).

Berdasarkan hasil analisa statistik diperoleh nilai $p = 0.000$ dimana $p < \alpha$ ($\alpha = 0.05$) hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Sikap terhadap perilaku seks bebas pada remaja di SMK Negeri 9 Pangkep Tahun 2023.

Hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan hasil penelitian Misrina (2020) menunjukkan hasil uji *Chi Square* hubungan sikap dengan tindakan pranikah diperoleh $p = 0,002$, ada hubungan yang bermakna antara sikap responden dengan tindakan seks pranikah.

Sikap berhubungan erat dengan tingkat pengetahuan seseorang. Sikap seseorang terhadap suatu objek menunjukkan bahwa orang tersebut mengetahui tentang objek yang bersangkutan (Ray et al, 2021). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa remaja yang memiliki pengetahuan yang

baik tentang perilaku seks bebas maka mereka akan cenderung mempunyai sikap positif. Sebaliknya, remaja yang kurang pengetahuan tentang perilaku seks bebas biasanya bersikap negatif (Virgia & Herlina, 2020).

Menurut Sarwono perilaku seksual pranikah adalah setiap perilaku yang dimotivasi oleh hasrat seksual, baik lawan jenis maupun sesama jenis, dan dilakukan dalam berbagai tingkatan. Perilaku seksual pranikah di Indonesia diawali dengan berbagai tahapan yaitu perhatian lawan jenis, pacaran, cium bibir, perangsangan alat kelamin, gesekan alat kelamin hingga senggama. Perilaku ini banyak macamnya, mulai dari perasaan tertarik hingga perilaku berkencan, bercumbu dan bersetubuh. Objek seksual bisa berupa orang, baik sesama jenis maupun lawan jenis. Dengan demikian, penelitian ini sesuai dengan teori di atas Rezukiati, 2020.

Sikap seseorang dapat mempengaruhi seks bebas, apalagi seseorang tidak memiliki pengetahuan agama yang kuat, karena agama itu sendiri dapat membentuk moral dan keyakinan tertentu dalam diri seseorang. Mulai dari penyimpangan seksual yang ditemukan pada video porno di handphone sampai dengan tindakan asusila, dipengaruhi karena media massa yang semakin kompleks, pergaulan yang tidak sehat, pengaruh lingkungan dan cara berpikir yang salah dapat mempengaruhi kebiasaan seks bebas para remaja, misalnya seorang laki-laki dianggap zalim jika tidak merokok, tidak memiliki pacar, dan seorang perempuan tidak cantik apabila tidak memakai pakaian minim dan berdandan.

Fakta sehari-hari misalnya penayangan film-film yang masih terkesan vulgar, maraknya VCD porno, dan gambar-gambar 'syur' yang mudah diakses di internet. Hal ini sesuai dengan konsep

sikap, yaitu perasaan, pikiran, dan sikap seseorang yang kurang lebih konstan terhadap aspek-aspek tertentu dari lingkungannya.

V. CONCLUSION

1. Pengetahuan berhubungan dengan perilaku seks bebas pada remaja di SMK Negeri 9 Pangkep Tahun 2023 menunjukkan hasil signifikan dengan nilai *p value* sebesar 0.000
2. Sikap berhubungan dengan perilaku seks bebas pada remaja di SMK Negeri 9 Pangkep Tahun 2023 menunjukkan hasil signifikan dengan nilai *p value* sebesar 0.000

REFERENSI

- Amalia dan Riza. 2022. *Gambaran Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Wanita di Kelurahan Polehan Kecamatan Blimbing Kota Malang*. Diploma (D3) thesis, ITSK RS dr. Soepraoen.
- Andini, N.P.P.P. 2021. *Gambaran Sikap Pencegahan Covid-19 Masyarakat Di Desa Belumbang Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tambanan*. KTI. Diploma Thesis, Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Andriani, R. Suhrawardi, S. dan Hapisah, H. 2022. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Seksual Pranikah*. Jurnal inovasi Penelitian. Vol. 2. No. 10.
- Ansar, A. 2021. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja Pranikah Di Sulawesi Selatan (Analisis Survei Kinerja Dan Akuntabilitas Program KKBPK 2019)*. Skripsi Departemen Biostatistik/KKB Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar.
- Dewi dan Wawan, 2019. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- BP3KKB Kab. Pangkep. 2023.
- Ekawati, D., Sabur, F., Umar, S., dkk. 2021. *Efektivitas Penyuluhan Tentang Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Di SDN No. 29 Cini Ayo Jenepono*. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol. 2. No. 7.
- Fadila, S. 2020. *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Perilaku Seksual*. KTI. Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan.
- Halu, S.A.N., dan Dafiq, N. 2021. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Seks Pranikah*. Jurnal Wawasan Kesehatan, Vol. 6, No. 1.
- Harris, dkk. 2019. *Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Negeri 1 Kutan Baro Terhadap Pergaulan Bebas*. Jurnal Abulyatama. Hal. 621-628.
- Kamalah, R. H. dan Tina, I. 2021. *Hubungan Health Education Melalui Peer Review Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Bahaya Seks Bebas Pada Siswa*. Jurnal Kesehatan Al Muslim, Vol.7, No. 1.
- Kharismawati, D. 2018. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Penggunaan Shisha Dan Vape Pada Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Dan Farmasi Stikes Sari Mulia*. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan & Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin.
- Khoriandari, A. D. 2022. *Gambaran Sikap Dan Perilaku Remaja Putri Dalam Konsumsi Tablet FE Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Bantul*. Skripsi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Lestari, D. M. 2017. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Tentang Seks Bebas Pada Remaja Di Sekolah Menengah Atas (SMS Satria Kendari Sulawesi Tenggara)*. KTI Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan Keperawatan.
- Mahmudah, N. 2022. *Menelusuri Penyelesaian Sengketa Di Luar Pengadilan*. Journal Of Islamic Family Law. Vol.1, No.1.
- Marlina, R. 2021. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Seks Bebas Pada Remaja Di SMP Negeri 4 Samarinda*. Skripsi Program Studi SI Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Marzuki, S.M., dan Azri, Z.M. 2021. *Hubungan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seks Bebas Dengan Tingkat Penalaran Moral Pada Siswa kelas 2 Di SMA Negeri 1 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil*. Jurnal Sains Riset. Vol. 11.

- Masruroh, S. 2021. *Hubungan Penggunaan Media Sosial Twitter Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Masa Pandemi Di SMPN 7 Samarinda*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Selatan.
- Misrina, S.S. 2020. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Perilaku Seks Pranikah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Meureudu Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya*. Journal Of Healthcare Technology And Medicine. Vol.6 No.1.
- Munandar, A. 2021. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Di MAN 5 Bireuen*. Skripsi Program Studi Ilmu keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Muhammadiyah Lhokseumawe.
- Mursalin, N.A. 2021. *Gambaran Perilaku Seksual Remaja Dalam Berpacaran*. Skripsi fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar.
- Musyadah, A. 2022. *Hubungan Perilaku Kesehatan Petugas Sampah Dengan Kejadian Penyakit Kulit Akibat Aktivitas Kerja*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ningsih, E. S. B. 2022. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Berpacaran Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Remaja*. Journal For Health Sciences. Vol. 6, No. 1.
- Notoatmodjo. 2019. metode penelitian
- Pardede, N. dan Pulungan. R. A. 2021. *Peran Orangtua Sebagai Fungsi Religius Dalam Mencegah Perilaku Seks Bebas Di Kalangan Remaja Di Kelurahan Pasar Hilir*. Jurnal Bimbingan dan Konseling. Vol. 6, No.1, hlm. 64-68.
- Pratama, D. dan Sari, Y. P. 2021. *Karakteristik Perkembangan Remaja*. Jurnal Edukasimu, Vol. 1, No. 3.
- Profil Kesehatan Indonesia. 2021.
- Putri, D.R., Anggraeni. dkk. 2021. *Penyuluhan Tentang Bahaya Seks Bebas Pada Remaja Di Desa Rama Murti III Seputih Raman Lampung Tengah*. Jurnal Perak Malahayati. Vol. , No. 1.
- Putri Junaidi Dwi Adhinda. 2019. *Studi Deskriptif tentang Pola Asuh Otoritatif, Kontrol Diri dan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Seks Bebas*. Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan. Vol. 2, No. 2, hlm. 78-88.
- Ramadhan, M. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Ray, N.V.M., dkk. 2021. *Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Pandemi Covid-19 Di Kota Tanjung Balai*. Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik), Vol. IV. No.1.
- Rezkiati, N. 2020. *Analisis Faktor Perilaku Seks Bebas Di SMK X "Kabupaten Buton"*.
- Riyani, A. 2021. *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015 - 2018*. Thesis. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Sawitri, E., Rohmawati, W., dkk. 2022. *Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Remaja*. Jurnal Ilmu kebidanan. Vol. 12, No. 1.
- Sembiring, D.R.S. 2020. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa/Siswi Kelas XI IPS Tentang Perilaku Seksual Di SMA Swasta Bandung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serbang*. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian masyarakat UISU. Vol.9 No.1.
- Sodikin, H. E., dan Laila, E. F. 2022 *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Siswa Terhadap Ses Bebas Kelas X & XI Di SMAN 1 Cikembar Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi*. Jurnal Health Society, Vol. 11, No. 1.
- Subekti, N.M., Prasestyanti, D. K., dkk. 2020. *Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan*. Vol. 1. No. 2. Hlm:157-165.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahza, A. 2021. *Metode Penelitian*. Riau: UR Press.
- Triwirama, I. K. 2019. *Hubungan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Desa Singakerta, Kecamatan Ubud Tahun 2019*. Diploma thesis, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
- Utami, W. V., Iqmy, O. I., dan Fatimah, M. 2020. *Pengabdian Masyarakat Tentang Bahaya Seks Bebas Di SMA Negeri 15 Bandar Lampung*. Jurnal Perak Malahayati. Vol. 2, No. 1. Hlm: 15-19.
- Vionalita, G. 2020. *Modul Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Esa Unggul.
- Virgia,V.,H. 2020. *Analisis Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Dasar Tentang Pendidikan Seks Usia Dini*. Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan. Vol.1. No.1.
- Wahyuningsih, dan Mega, S. 2021. *Gambaran Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Perilaku Seksual Pranikah Di SMA Negeri 1 Waway Karya Lampung Timur*. Diploma thesis, Poltekkes Tanjungkarang.